

Pengembangan dan Pengayaan  
Kurikulum Nasional

- Ahmad Hamid Maghawri
- Dr. Muhammad Sayyid Al-Bisathi

# SIRAH NABAWIYAH

Untuk MA/SMAIT  
Kelas X

- Terbit bilingual (Arab dan Indonesia)
- Sistematis dan berkesinambungan
- Dilengkapi buku guru

1

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA  
SANKSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

- Ahmad Hamid Maghawri
- Dr. Muhammad Sayyid Al-Bisathi

# SIRAH NABAWIYAH

Untuk MA/SMAIT  
Kelas X

- Terbit bilingual (Arab dan Indonesia)
- Sistematis dan berkesinambungan
- Dilengkapi buku guru

*Siswa-siswaku yang baik,  
buku ini berisi ayat Al-Qur'an,  
hadits Nabi dan kandungan ilmu.*

*Muliakanlah dan jangan  
menaruhnya di sembarang tempat.*

ISBN

**Judul Asli:**

*As-Sirah An-Nabawiyah Ash-Shaf Al-Awal Al-Aliyah*

**Judul Terjemahan:**

Sirah Nabawiyah untuk MA/SMAIT Kelas X

Diterbitkan oleh PT. Basaer Asia Publishing

Hak Cipta © 2018 pada PT. Basaer Asia Publishing

**Disusun oleh:**

Ahmad Hamid Maghawri

Dr. Muhammad Sayyid Al-Bisathi

**Alih Bahasa:**

Asnawi bin Surandi

**Editor:**

Nurkaib

H. Jemmy Hendiko, Lc., MIRKH

Mistoro A. Syaafi'

**Penyelaras Akhir:**

Fakhrizal Idris, Lc., Dipl., M.A

**Perwajahan:**

Desainer Isi : Anggoro

Desainer Sampul : Muhammad Akhwan, S. Kom.

*Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak atau memfotocopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari pihak **PT. Basaer Asia Publishing.***

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**



## Kata Pengantar

Segala puji hanya bagi Allah. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad yang tidak ada nabi lagi sesudahnya.

Jumlah kaum Muslim di Asia Tenggara mencapai lebih dari seperempat miliar. Sangat jelas bahwa di wilayah ini terdapat jejak pendidikan Islam dan Arab dalam penyebarannya, walaupun bagi orang yang mempunyai sedikit perhatian atas kondisi Islam di sana. Meskipun menghadapi berbagai persoalan dan minimnya fasilitas dan sumber daya, pendidikan Islam di Asia Tenggara tetap saja merupakan salah satu penopang lahirnya para ustadz, dai, dan penjaga identitas kaum Muslim.

Masalah yang paling utama yang dihadapi dunia pendidikan Islam di Asia Tenggara adalah persoalan kurikulum. Sekolah-sekolah Islam di wilayah ini tidak berada di bawah naungan satu sistem manajemen, tidak pula berafiliasi pada satu lembaga tertentu. Karena itu, kurikulum pendidikan yang digunakan oleh sebagian besar sekolah Islam di sana bergantung pada buku-buku pelajaran dan kurikulum dari berbagai negara Arab yang diberikan kepada para guru di sana. Bahkan bisa jadi dalam satu kelas digunakan kurikulum yang tidak sama. Misalnya, pelajaran A menggunakan kurikulum dari Arab Saudi, pelajaran B dari Mesir, pelajaran C dari Libya, pelajaran D dari Maroko, dan seterusnya.

Singkat kata, buku-buku kurikulum itu tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa di Asia Tenggara, tidak sesuai dengan bahasa dan tahapan usia mereka, dan tidak pula sesuai dengan kondisi riil lingkungan mereka.

Sebagai sumbangsih kami di **BASAER** dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, kami telah menerbitkan buku-buku kurikulum untuk sekolah-sekolah Islam dan Arab di Afrika. Dalam program tersebut, kami berupaya untuk mewujudkan susunan materi yang ilmiah dan sistematis. Untuk itu, sebelum kami menyusun kurikulum kami melakukan penelitian secara mendalam tentang realitas pendidikan Islam dan Arab di Afrika. Kami pun meminta masukan dari para pakar pendidikan dari benua Afrika, para pemerhati pendidikan, dan para peneliti tentang Afrika guna menyusun naskah akademik ini dengan visi yang komprehensif dan sesuai dengan apa yang seharusnya dipelajari siswa, yaitu ilmu-ilmu keislaman dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas.

Setelah melihat adanya kedekatan realitas antara umat Islam Afrika dan Asia, baik dari aspek ekonomi maupun pendidikan, kami menilai adanya kecocokan untuk mengembangkan kurikulum yang



disesuaikan dengan realitas siswa di Asia Tenggara. Untuk itu, Tim Kerja kami telah melakukan survei lapangan, mengadakan simposium, menemui para pemerhati pendidikan, dan bertanya kepada para pakar. Semua upaya itu untuk menyusun batasan-batasan pengembangan teks penyetaraan. Lebih lanjut, teks revisi itu telah ditelaah oleh para pakar dari Asia Tenggara.

Agar siswa tidak terasing dari lingkungan dan masyarakatnya, dalam program ini kami membatasi diri hanya menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan syariah dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru di setiap sekolah untuk membuat rencana pembelajaran sendiri. Dalam kesempatan itu mereka bisa mengajarkan bahasa asing dan ilmu-ilmu lain yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi kehidupan modern dan membantu mereka berasimilasi dengan masyarakatnya.

Basaer tidak hanya membekali siswa dengan ilmu-ilmu keislaman. Kami juga berupaya membangun karakter, mengembangkan keterampilan, membentuk pola pikir yang modern namun tetap menggenggam ilmu-ilmu keislaman dengan teguh, dan membantu mereka memiliki keterampilan berpikir, berkomunikasi, melakukan manajemen diri, dan berinteraksi secara positif dengan masyarakat.

Di hadapan Anda ini, wahai Saudaraku, para guru dan siswa, adalah salah satu hasil dari program ini, yang direpresentasikan dalam bentuk buku siswa. Pada buku ini, kami telah berupaya penuh untuk menyajikan materi-materi pendidikan dengan bahasa yang sesuai dengan siswa non-Arab, yang mempunyai keterkaitan dengan lingkungan mereka, dan selaras dengan tuntutan kebutuhan mereka.<sup>1</sup>

Kami telah berusaha sekuat tenaga agar program ini bukan merupakan hasil pandangan pribadi. Pengerjaan program ini dilakukan secara kolektif, dimulai dari pengawasan dan perencanaan, penyiapan naskah akademik, penulisan, sampai dengan editing. Meskipun begitu, program ini tetaplah upaya manusia, yang tak akan lepas dari kekurangan dan kesalahan. Karena itu, kami akan senang menerima komentar, catatan, koreksi, dan kritik dari saudara-saudara kami yang melaksanakan pengajaran anak-anak kaum Muslim di negeri ini.

Kami memohon kepada Allah *Azza wa Jalla* agar semua kerja keras kami semata-mata karena Allah dan bermanfaat. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, dan para sahabat.

Pengawas Program,

Dr. Muhammad bin Abdullah Ad-Duwaisy

---

<sup>1</sup> Program ini menerbitkan buku panduan guru untuk setiap buku siswa. Karena itu, wahai Saudaraku para guru, Anda cukup menggunakan buku panduan guru untuk membantu Anda mengajar dengan lebih mudah.

# Pendahuluan

**A**lhamdulillah, segala puji bagi Allah yang mengatur alam semesta. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada hamba dan utusan-Nya, penutup para nabi, Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Ini adalah buku Sirah Nabawiyah untuk kelas X SMA yang kami persembahkan untuk siswa. Kami berharap buku ini bisa membantu siswa mengetahui secara mendalam gambaran kehidupan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, sehingga rasa iman, kecintaan, dan semangat meneladaninya bertambah. Juga bisa mendakwahkan Islam dan berpegang teguh pada sunnah-sunnahnya dengan penuh petunjuk (*bashirah*).

Pada buku ini kamu akan mempelajari kehidupan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari masa sebelum beliau lahir sampai beliau wafat. Berikut ini beberapa kandungan buku beserta tujuan pembelajaran yang kami harap bisa terwujud ketika kamu mempelajari pelajaran ini:

- A. Kondisi Arab sebelum diangkatnya Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sebagai nabi (*bi'tsah*).

Kamu akan mengetahui betapa pentingnya ajaran yang beliau sampaikan untuk menyelamatkan bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia yang ketika itu hidup dalam kesesatan agama, kegelapan sosial, dan perpecahan politik.

- B. Kelahiran Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, masa pertumbuhan, dan masa mudanya.

Kamu akan mengetahui kejadian-kejadian penting yang beliau alami pada masa-masa itu. Misalnya, bagaimana beliau disusui, wafatnya ibu kemudian kakeknya, pekerjaan beliau sebagai penggembala dan pedagang, juga sifat-sifat mulianya sebelum menjadi nabi, seperti: jujur dan amanah.

- C. Beliau sebagai nabi.

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana turunnya wahyu dan jenis-jenisnya, demikian pula mengenai kerja keras Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan orang-orang yang terdahulu masuk Islam dalam berdakwah secara sembunyi-sembunyi, sehingga Islam bisa menyebar ke hampir

seluruh kabilah Quraisy.

- D. Dakwah secara terang-terangan dan konsekuensinya berupa gangguan kaum musyrikin baik lahir maupun batin terhadap Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan para sahabat *Radhiyallahu Anhum*, sampai pada masa Allah memudahkan mereka untuk berhijrah ke Madinah setelah sebelumnya terjadi dua kali bai'ah Aqabah untuk berhijrah ke sana.
- E. Periode Madinah, yaitu kehidupan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* setelah hijrah ke sana. Periode tersebut berlangsung selama sepuluh tahun. Pada periode ini kamu akan mengetahui dasar-dasar yang telah Nabi letakkan untuk membangun sebuah negara, seperti: membangun Masjid Nabawi, mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Anshar, dan mengadakan perjanjian dengan kaum Yahudi. Pada periode ini juga kamu mengetahui pentingnya mengatur hubungan antara seorang Muslim dengan Tuhannya, dengan sesama Muslim, dan antara Muslim dengan non-Muslim.
- F. Peperangan, yaitu pertempuran-pertempuran yang dipimpin oleh Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* melawan orang-orang kafir Quraisy dan orang-orang yang memusuhi kaum Muslim, sampai Allah mengangkat panji Islam dan Islam dapat tersebar di berbagai penjuru Jazirah Arab. Buku ini akan menunjukkan beberapa peperangan penting tersebut.
- G. Penghujung kehidupan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, yaitu masa terjadinya Perang Tabuk. Di antara peristiwa-peristiwa pada masa itu ialah tunduknya bangsa Arab kepada Nabi, masuk Islamnya sebagian besar bangsa Arab, Haji Wada' yang dilaksanakan oleh Nabi, dan wafatnya beliau.

Kami berusaha semaksimal mungkin menyusun buku ini sesuai dengan dasar-dasar ilmiah pada ilmu sirah dan sejarah. Buku ini disertai pula dengan kisi-kisi yang dapat meningkatkan iman dan amal. Semua itu disusun berdasarkan standar pendidikan modern yang memperhatikan sisi-sisi pembelajaran yang beraneka ragam, serta sesuai dengan kemampuan dan lingkunganmu. Ketika menyusun buku ini, kami juga menambah beberapa peningkatan mutu buku berupa:

1. Pendahuluan di setiap pelajaran yang dapat menarik perhatian, stimulus, dan memotivasi kamu.
2. Berbagai tabel, diagram, grafik, pemetaan pikiran (mind map), dan gambar penjelas yang dapat membantu kamu mencapai tujuan-tujuan pengajaran sesuai dengan tingkatan dan sisinya yang berbeda-beda.
3. Lembar aktivitas pembelajaran yang beraneka ragam untuk mengembangkan pemikiran. Kami memperhatikan hal-hal berikut:
  - o Integrasinya terhadap isi pelajaran demi terwujudnya tujuan-tujuan pembelajaran.
  - o Hubungannya terhadap jenis dan identitas pelajaran.
  - o Peningkatan dirimu dari berbagai sisi.
  - o Peningkatan kemampuanmu yang bermacam-macam.

- o Variasi cara mengerjakannya. Jika bersifat individual maka kamu kerjakan sendiri, bila kolektif maka kamu kerjakan bersama kelompokmu.
- o Variasi tempat mengerjakannya; di dalam maupun luar sekolah, di dalam maupun luar kelas.
- o Variasi bentuk mengerjakannya; tulisan, perkataan, gerakan, maupun logika.
- o Hal-hal yang bisa menstimulasi otak untuk berpikir dan belajar.

Lembar aktivitas dalam buku ini bukan sekadar hiburan, namun untuk tercapainya tujuan-tujuan penting pembelajaran demi terwujudnya pembelajaran yang efektif. Hal ini bisa ditempuh dengan partisipasimu dalam proses belajar-mengajar.

Soal-soal evaluasi telah disusun pada akhir setiap pelajaran secara jelas, cermat, dan bervariasi. Tujuannya untuk mengukur seberapa suksesnya kamu menggapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada pelajaran ini.

Selain itu, juga telah disusun evaluasi pengembangan emosional dan keterampilan untuk memastikan seberapa besar kamu mendapatkan manfaat dari pelajaran ini dalam mengarahkan kecenderungan, perasaan, dan perilakumu.

Oleh karena itu, siswa yang budiman, segeralah bekerja sama dengan gurumu yang tidak pernah surut bekerja keras mendidik. Sambutlah ia dengan sungguh-sungguh dan semangat dalam mempelajari materi ini, sehingga kamu bisa mengambil manfaat darinya dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran ini.

Wajib bagi kami untuk mengingatkan wali siswa guna berperan aktif dan positif dalam proses belajar-mengajar. Hal ini bisa ditempuh dengan memotivasi dan mengawasi siswa guna memastikan mereka menempuh langkah-langkah pembelajaran di sekolah, sehingga tercipta integritas antara rumah dan sekolah dalam menyelesaikan pendidikan siswa.

Kami menyuguhkan buku ini dengan harapan buku ini bisa menjadikan materi pembelajaran lebih mudah, teori penyampaiannya jelas, latihan-latihan di dalamnya efektif, dan soal-soalnya komprehensif. Kami memohon kepada Allah *Azza wa Jalla* agar menjadikan buku ini bermanfaat bagi para siswa dan semoga Allah menerima amal kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.



*Sirah*

# Daftar Isi

## SEMESTER I

### BAB 1

<b>KONDISI MASYARAKAT DAN KEHIDUPAN NABI <i>SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM</i> SEBELUM MENJADI NABI .....</b>	<b>1</b>
A. Kondisi Bangsa Arab Sebelum Masa Kenabian .....	2
B. Peristiwa Penting Sebelum Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> Lahir .....	11
C. Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> Lahir dan Disusui .....	19
D. Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> Tumbuh Dewasa .....	27

### BAB 2

<b>MASA KENABIAN DAN DAKWAH DI MAKKAH .....</b>	<b>35</b>
A. Turunnya Wahyu .....	37
B. Dakwah Secara Sembunyi-Sembunyi .....	46
C. Dakwah Secara Terang-Terangan .....	53
D. Hijrah ke Habasyah dan Pemboikotan Quraisy .....	64
E. Peristiwa-Peristiwa Pada Tahun Kesedihan .....	72
F. Dua Baiat Aqabah .....	80
G. Hijrah ke Madinah .....	87

## SEMESTER II

### BAB 3

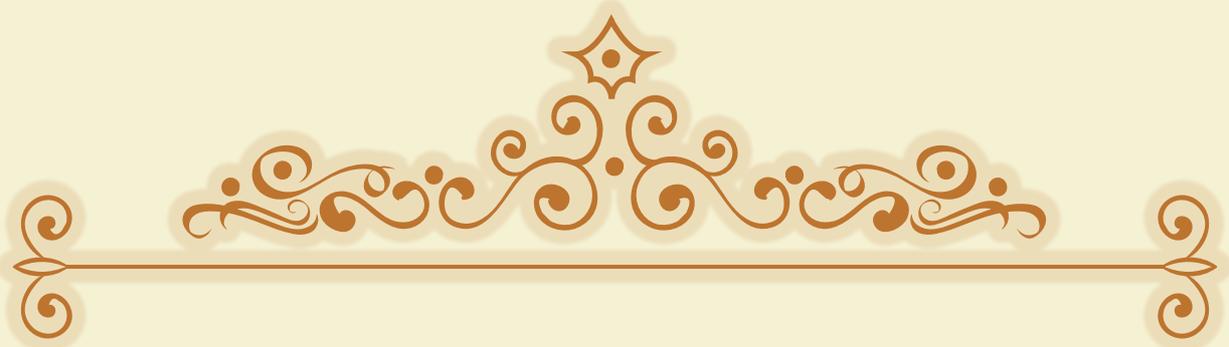
<b>PERIODE MADINAH .....</b>	<b>103</b>
A. Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> Masuk Madinah dan Membangun Masjid .....	104
B. Mempersaudarakan dan Membuat Perjanjian .....	113
C. Syariat-Syariat Penting yang Turun di Madinah .....	120

### BAB 4

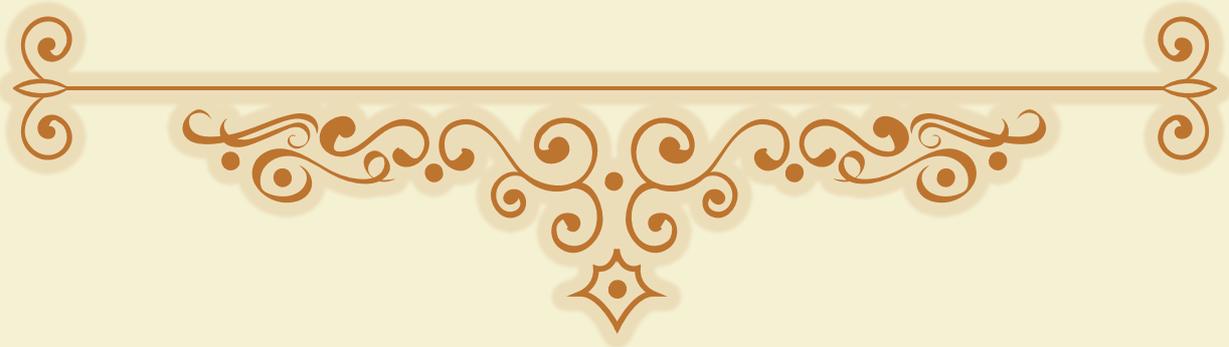
<b>PEPERANGAN-PEPERANGAN .....</b>	<b>129</b>
A. Perang Badar .....	130
B. Perang Uhud .....	140
C. Perang Bani Mushthaliq .....	149
D. Perang Ahzab .....	158
E. Perdamaian Hudaibiyah .....	167
F. Pembebasan Kota Makkah .....	175
G. Perang Hunain dan Pengepungan Thaif .....	182
H. Perang Tabuk.....	189

### BAB 5

<b>MENJELANG NABI <i>SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM</i></b>	
<b>WAFAT.....</b>	<b>199</b>
A. Tahun Delegasi dan Haji Wada' .....	200
B. Wafatnya Rasulullah <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> .....	208



**SEMESTER I**





# BAB 1

## KONDISI MASYARAKAT DAN KEHIDUPAN NABI *SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM* SEBELUM MENJADI NABI

### Pendahuluan

Orang yang mencermati kondisi bangsa Arab sebelum masa kenabian pasti akan mengetahui betapa pentingnya ajaran yang dibawa Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Ia juga akan mengakui besarnya pengaruh Islam terhadap kehidupan bangsa Arab setelah mereka masuk Islam.

Perlu kita melihat kehidupan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sebelum masa kenabian untuk memahami bagaimana Allah *Azza wa Jalla* menjaga Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Mempelajari perjalanan hidupnya juga merupakan tanda cinta dan iman kepadanya.

Oleh karena itu, pada bab ini kamu akan mengetahui kondisi bangsa Arab sebelum Islam dan beberapa peristiwa penting pada kehidupan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sebelum beliau diangkat menjadi nabi.

### Tujuan Pembelajaran:

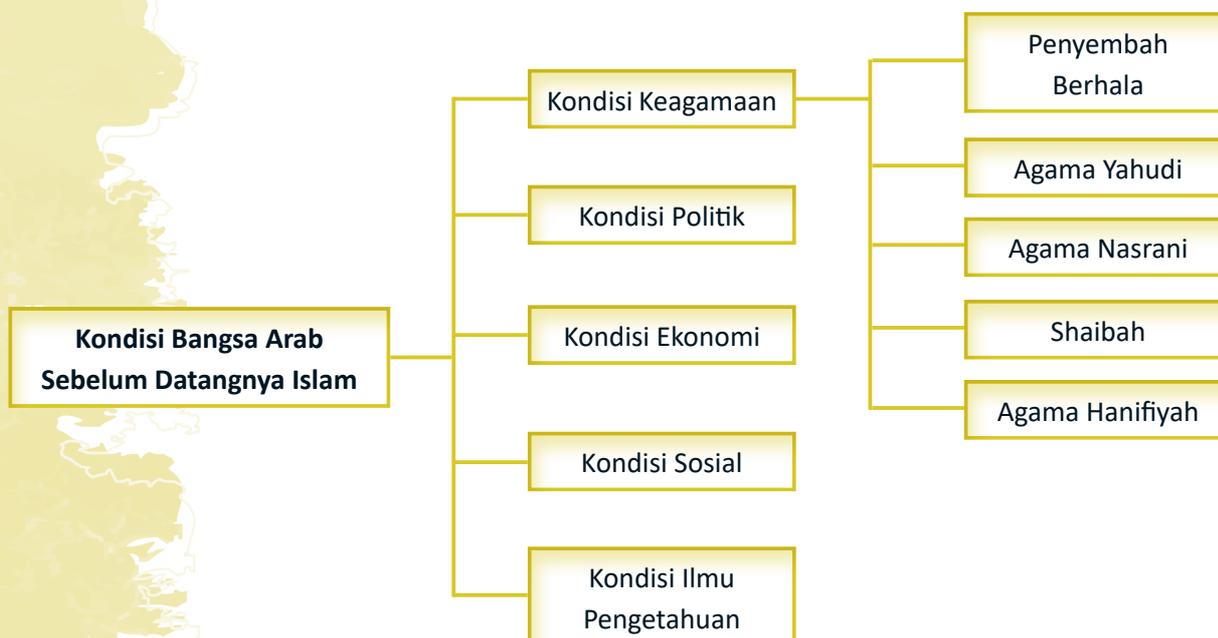
1. Menjelaskan kondisi bangsa Arab sebelum Islam.
2. Menerangkan peristiwa penting sebelum lahirnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.
3. Mengetahui kelahiran Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, nasab, dan masa susuannya.

4. Menerangkan beberapa profesi Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.
5. Merangkum cerita pernikahan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dengan Khadijah *Radhiyallahu Anha*.
6. Mengetahui sifat-sifat dan kedudukan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* di tengah kaumnya sebelum menjadi nabi.
7. Menyadari betapa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menjaga Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* semenjak kecil.

### Tema Pembelajaran

- Kondisi bangsa Arab Sebelum Masa Kenabian
- Beberapa Peristiwa Penting Sebelum Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Lahir
- Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Lahir dan Disusui
- Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Tumbuh Dewasa

## A. KONDISI BANGSA ARAB SEBELUM MASA KENABIAN



Jadi, kita akan mempelajari sirah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Mengapa kita perlu mengetahui kondisi bangsa Arab sebelum masa kenabian?

Perkirakan sebab-sebab pentingnya materi ini dipelajari dan tulislah sebab-sebab tersebut, maksimal dalam dua baris!

## 1. KONDISI KEAGAMAAN

Ada banyak agama yang dianut oleh bangsa Arab sebelum Islam datang. Di antaranya:

### a. Penyembah Berhala

1. Awal mula penyembahan berhala dan bagaimana bangsa Arab mengenalnya.

Penyembahan berhala bermula pada zaman Nabi Nuh *Alaihis Salam*. Ketika itu orang-orang memahat patung lima orang saleh untuk mengenangnya. Setan selalu menggoda mereka sampai mereka memuliakan kelima patung tersebut dan kemudian menyembahnya. Kelima orang itu disebutkan dalam firman Allah yang artinya,

*“Dan mereka berkata, ‘Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) Wadd, dan jangan pula Suwa’, Yaguts, Ya’uq dan Nasr.” (Nuh: 23)*

Bangsa Arab mengenal penyembahan berhala dari Amr bin Luhay Al-Khuza’iy yang mendatangi mereka dari Syam. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* telah menerangkan balasan bagi Amr bin Luhay dalam sabdanya:

*“Aku melihat Amr bin Amir bin Luhay Al-Khuza’iy menyeret ususnya di neraka.”<sup>1</sup>*

2. Berhala yang paling terkenal pada zaman jahiliah.

Bangsa Arab menyembah banyak berhala, yang paling terkenal adalah berhala yang disebutkan dalam firman Allah *Subhanahu wa Ta’ala* yang artinya,

*“Maka apakah patut kamu (orang-orang musyrik) menganggap (berhala) Al-Lata dan Al-‘Uzza, dan Manat, yang ketiga (yang) kemudian (sebagai anak perempuan Allah).” (An-Najm: 19-20)*

<sup>1</sup> *Muttafaqun Alaih*, HR. Al-Bukhari (3521) dan Muslim (2756).

Ada juga berhala kaum Nabi Nuh *Alaihis Salam*. Ibnu Abbas *Radhiyallahu Anhuma* berkata, “Patung-patung yang ada di kalangan kaum Nuh menjadi sesembahan orang Arab setelah itu. Patung Wadd menjadi sesembahan bagi Bani Kalb di Dumatul-Jandal, patung Suwaa’ bagi Bani Hudzail, patung Yaghuuts bagi Bani Murad dan Bani Ghuthaif di Al-Jauf sebelah Saba’, Ya’uuq bagi Bani Hamdaan, dan Nasr bagi Bani Himyar keluarga Dzul-Kalaa’.”<sup>1</sup>

Selain berhala-berhala yang terkenal tersebut, bangsa Arab juga menyembah berhala-berhala kecil yang tidak bisa dihitung jumlahnya. Salah satu dari mereka berkata, “Dulu kami menyembah batu. Jika kami menemukan batu yang lebih baik darinya, batu yang kami sembah sebelumnya kami buang dan kami ambil yang lain. Jika kami tidak menemukan batu, kami kumpulkan *jutswah* (gundukan pasir). Kemudian kami bawa seekor kambing dan kami perah susunya di atasnya, lalu kami tawaf mengelilinginya.”<sup>2</sup>

### **b. Agama Yahudi**

Sebagian orang Arab di beberapa tempat di Hijaz, seperti Madinah dan Khaibar, memeluk agama Yahudi. Agama Yahudi juga dikenal di sebagian daerah di Yaman disebabkan hijrahnya orang-orang Yahudi ke daerah-daerah tersebut.

### **c. Agama Nasrani**

Sebagian kabilah Arab di Hijaz dikenal beragama Nasrani, seperti beberapa anggota kabilah Bani Asad bin Abdul Uzza. Agama ini juga menyebar di Jazirah Arab bagian selatan, contohnya kota Najran, tempat terjadinya kisah orang-orang pembuat parit (*Ashabul Ukhdud*) yang tertulis dalam Al-Qur’an.

Lihatlah surat Al-Buruj dan tulislah ayat-ayat yang menunjukkan kisah tersebut dalam kotak berikut!

<sup>1</sup> HR. Al-Bukhari (4920).

<sup>2</sup> *Muttafaqun Alaih*, HR. Al-Bukhari (3521) dan Muslim (2756).

#### d. Saibah

Mereka adalah penyembah bintang-bintang dan planet-planet. Mereka sudah lama sekali ada. Pada masa Kerajaan Saba di Yaman, matahari disembah sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an bahwasanya burung Hudhud menceritakan perihal Ratu Saba',

*"Aku (burung Hudhud) mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, bukan kepada Allah." (An-Naml: 24)*

Salah satu bintang yang disembah bernama Syi'raa, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah yang artinya,

*"Dan sesungguhnya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang Syi'ra." (An-Najm: 49)*

#### e. Agama Hanifah

Walaupun penyembahan berhala dan agama-agama lain telah menyebar, sebagian orang masih menganut agama yang dibawa Nabi Ibrahim *Alaihis Salam*. Mereka disebut *Hunafa'* (jamak dari *hanif*). Di antara mereka yang terkenal adalah: Qus bin Sa'idah Al-Iyadi dan Zaid bin Amr bin Nufail.

## 2. KONDISI POLITIK

Ketika itu bangsa Arab tidak memiliki negara yang menyatukan mereka, sementara peraturan yang berlaku adalah peraturan kabilah. Oleh karena itu, di tengah fanatisme kekabilahan bangsa Arab, muncul hukum adat yang mengatur hubungan antar individu dan masyarakat berdasarkan kesamaan hak dan kewajiban.

Sedangkan hubungan antar kabilah didominasi dengan perpecahan dan perselisihan, serta banyak terjadi peperangan di antara mereka.

## 3. KONDISI EKONOMI

Penduduk Jazirah Arab dapat dikelompokkan menjadi dua golongan: Badui nomaden dan pemukim. Berbagai kabilah Arab banyak yang hidup berpindah-pindah ke tempat-tempat yang terdapat banyak air dan padang rumput. Penduduk Arab pemukim menyelenggarakan aktifitas perdagangan, perkebunan,

dan industri sesuai dengan potensi kota masing-masing. Kota Makkah dikenal sebagai kota perdagangan, sedangkan kota Madinah dan Thaif sebagai kota perkebunan dan industri. Praktek riba masih mendominasi kehidupan mereka sampai Islam mengharamkannya.

#### 4. KONDISI SOSIAL

Bangsa Arab mengalami kesenjangan sosial yang tinggi di antara strata sosialnya. Para pemuka kaum menikmati kemewahan dan kekuatan sedangkan para budak merasakan kezaliman dan pemaksaan. Laki-laki mendapatkan hak-haknya sedangkan perempuan tidak mendapatkannya sama sekali.

Bangsa Arab tidak menyukai lahirnya bayi perempuan karena khawatir akan jatuh miskin, tersandera ketika terjadi perang, dan lain sebagainya. Bahkan mengubur hidup-hidup bayi sudah umum dilakukan oleh sebagian kabilah. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

*“Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, karena dosa apa dia dibunuh?” (At-Takwir: 8-9)*

Kerusakan moral juga menonjol di antara orang-orang jahiliah. Mereka kecanduan minuman keras, zina, dan berjudi. Banyak pula terjadi penganiayaan dan pembunuhan. Walaupun demikian, terdapat pula perilaku yang baik di antara mereka, seperti sifat dermawan, berani, sabar, dan jujur.

#### 5. KONDISI KEILMUAN

Bangsa Arab termasuk terbelakang dalam peradaban dibanding Persia dan Romawi. Mereka belum mempunyai kontribusi peradaban dan banyak yang buta huruf. Bahkan mereka disebut kaum yang buta huruf. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman yang artinya,

*“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As-Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Al-Jumu'ah: 2)*

Mereka sedikitpun tidak mempunyai pengetahuan selain yang diwariskan secara turun-temurun, seperti penelusuran nasab dan ilmu perbintangan sebatas untuk mengetahui arah mata angin dan keperluan lainnya. Meski demikian, bangsa Arab mahir dalam bersyair dan beretorika. Mereka juga mempunyai ingatan yang sangat kuat. Para penyair mempunyai kedudukan yang mulia di kalangan mereka. Guna menghormati para penyair, mereka selalu mengadakan perlombaan syair di beberapa pasar terkenal, seperti Pasar Ukaz. Dari perlombaan inilah, para penyair bersaing mendeklaimasikan syair-syair mereka di depan khalayak ramai.

### **Pelajaran yang dapat diambil:**

1. Sebelum Islam datang, dunia –khususnya bangsa Arab- mengalami kesesatan agama, kegelapan sosial, rusaknya ekonomi, dan keterbelakangan peradaban.
2. Umat manusia sangat membutuhkan diutusnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.
3. Kasih sayang Allah *Subhanahu wa Ta'ala* terhadap makhluk-Nya sangat luas, terbukti dengan diutusnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.



## Aktivitas

- A. Setelah kamu mengetahui kondisi bangsa Arab sebelum masa kenabian dan bagaimana mereka hidup dalam kesesatan agama, perpecahan politik, dan kegelapan sosial, diskusikan bersama temanmu dan sebutkan sebab-sebab terjadinya semua hal tersebut!
- B. Amr bin Luhay tidak hanya menyesatkan orang-orang jahiliyah dengan mengenalkan penyembahan berhala terhadap mereka, namun juga menyesatkan mereka dengan mempersembahkan kurban berupa binatang kepada berhala tersebut. Praktik ini tercermin dalam tradisi *bahirah*, *saibah*, *washilah*, dan *ham*.
1. Temukan ayat dalam surat Al-Maidah yang menyebutkan keempat jenis binatang di atas!
  2. Bukalah salah satu kitab tafsir dan carilah makna keempat jenis binatang tersebut, lalu tulislah di sini!
- C. Berdasarkan referensi ilmiah yang terpercaya, bandingkan antara kondisi perempuan jahiliyah dan perempuan Muslimah melalui tabel berikut!

Sisi Perbandingan	Perempuan di Zaman Jahiliyah	Perempuan di Zaman Islam
Hak Kepemilikan		
Memilih Suami		
Warisan		

- D. Sebutkan sifat-sifat dan kondisi bangsa Arab pada ayat-ayat berikut!

Ayat	Kandungan Ayat
<p>Firman Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> yang artinya,  <i>"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk."</i> (Ali Imran: 103)</p>	

Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang artinya,  
"Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata, 'Orang ini adalah pesihir yang banyak berdusta.' Apakah dia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan yang satu saja? Sungguh, ini benar-benar sesuatu yang sangat mengherankan." (Shad: 4-5)

Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang artinya,  
"Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan." (Al-Fil: 1-4)

Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang artinya,  
"Padahal apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, wajahnya menjadi hitam (merah padam), dan dia sangat marah. Dia bersembunyi dari orang banyak, disebabkan kabar buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan (menanggung) kehinaan atau akan membenamkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ingatlah alangkah buruknya (putusan) yang mereka tetapkan itu." (An-Nahl: 58-59)

## Evaluasi

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bangsa Arab dikenal menyembah berhala disebabkan oleh . . . .
  - a. Adanya kaum Yahudi dan Nasrani di tanah Arab.
  - b. Amr bin Luhay membawa berhala dari Syam.
  - c. Pengaruh Saibah yang menyembah bintang dan planet.
  - d. Merebaknya kemiskinan, kebodohan, dan kerusakan moral.
2. Salah satu bukti kerusakan moral pada bangsa Arab sebelum Islam adalah . . . .
  - a. Banyaknya buta huruf dan buta tulis.
  - b. Tidak ada sistem negara yang menyatukan mereka.
  - c. Kecanduan mereka terhadap minuman keras dan banyaknya penganiyaan.
  - d. Banyaknya agama dan sesembahan.

3. Pengetahuan yang paling dikuasai oleh bangsa Arab adalah . . . .
  - a. Kedokteran dan perbintangan.
  - b. Balaghah dan syair Arab.
  - c. Penelusuran nasab dan ketajaman firasat.
  - d. Sejarah dan nasab.

**B. Berilah tanda centang centang (√) pada jawaban yang benar dan tanda silang silang (x) pada jawaban yang salah serta koreksilah!**

1. (. . .) Agama Nasrani adalah agama yang paling banyak dianut oleh bangsa Arab.  
Koreksi: . . . .
2. (. . .) Zaid bin Amr bin Nufail termasuk pengikut Hanifiyah pada zaman jahiliah. (. . .)  
Koreksi: . . . .
3. (. . .) Bangsa Arab adalah umat yang paling pertama yang menyembah berhala.  
Koreksi: . . . .
4. (. . .) Agama Yahudi dikenal di negara Yaman.  
Koreksi: . . . .
5. (. . .) Makkah terkenal dengan aktifitas perdagangan dan perkebunan.  
Koreksi: . . . .

**C. Jelaskan hal-hal berikut!**

1. Sebagian bangsa Arab menguburkan bayi-bayi perempuan mereka.
2. Tidak ada negara yang mempersatukan bangsa Arab.
3. Orang-orang Yahudi berada di beberapa wilayah Hijaz.

**D. Sebutkan tiga sifat bangsa Arab sebelum Islam yang disebutkan dalam Al-Qur'an!**

**E. Bangsa Arab mengenal banyak agama sebelum Islam datang.**

1. Tulis tiga agama di antara agama-agama tersebut!
2. Jelaskan sebab-sebab menyebarnya agama-agama ini!

F. Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan tingkatan kesan dan perilaku pribadi kamu sebagaimana tertera dalam tabel berikut!

Kesan atau Perilaku	Tingkatan			
	Tinggi Sekali	Tinggi	Sedang	Rendah
Saya fanatik terhadap kerabat walau mereka jauh dari kebenaran.				
Saya benci kesyirikan dan orang-orang yang melakukannya.				
Manusia membutuhkan kehadiran Nabi Muhammad <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> .				

## B. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SEBELUM NABI *SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM* LAHIR



Sebagian peristiwa yang terjadi sebelum Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir berhubungan dengan kelahirannya. Di antara peristiwa tersebut yang terpenting adalah penggalian Sumur Zamzam dan kisah tentara gajah.

## 1. SUMUR ZAMZAM

Sebelum kamu mengetahui bagaimana Sumur Zamzam digali, alangkah baiknya kamu menjawab soal-soal berikut:

- Jelaskan hubungan antara meminum air Zamzam dengan syiar-syiar haji dan umrah!
- Tulislah sebuah hadits yang menerangkan keutamaan air Zamzam!

### a. Sejarah Sumur Zamzam

Allah *Azza wa Jalla* memerintahkan Nabi Ibrahim *Alaihis Salam* untuk meninggalkan istrinya Hajar dan anaknya -yang masih menyusui, Ismail *Alaihimas Salam* di lokasi Masjidil haram. Ketika itu Masjidil Haram masih berbentuk lembah yang tidak ada tumbuhan dan air di dalamnya. Tak lama kemudian bekal mereka habis. Hajar lalu berlari-lari kecil di antara bukit Shafa dan Marwah untuk mencari makanan dan minuman agar bisa menyusui Ismail.

Setelah tujuh kali berlari kecil, Allah menolongnya dengan memerintahkan Jibril *Alaihi Salam* memukul tanah di bawah telapak kaki Ismail *Alaihis Salam*, kemudian terpancarlah air dari tanah tersebut. Hajar dan anaknya Ismail *Alahimas Salam* akhirnya bisa menghilangkan dahaga dengan meminumnya.

Sumur tersebut menjadi sumber kehidupan di kawasan itu. Di sanalah tempat tinggal kabilah Jurhum yang kemudian bertugas mengurus Ka'bah dan Zamzam. Mereka tetap mengurus keduanya hingga terjadi peperangan antara kabilah Jurhum dan kabilah Khuza'ah Al-Uzdiyah di pertengahan abad kedua Masehi. Kabilah Khuza'ah berhasil memenangkan pertempuran dan memaksa kabilah Jurhum meninggalkan Makkah. Ketika perang terjadi, kabilah Jurhum menyembunyikan tempat sumur Zamzam dan menguburkan timbunan emas di sana yang semula berada di Ka'bah.

Semenjak itu, kabilah Khuza'ah menguasai Makkah sampai dikalahkan oleh salah satu nenek moyang Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang bernama Qushay bin Kilab di abad kelima Masehi. Akhirnya ia mengusir kabilah Khuza'ah dari sana dan tumpuk pemerintahan Makkah dipegang oleh kabilah Quraisy.

Tidak ada perubahan pada sumur Zamzam pada saat itu sampai Abdul Muththalib bin Hasyim menggantinya sebelum kelahiran Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

## b. Kisah Penggalan Sumur oleh Abdul Muththalib

Abdul Muththalib bermimpi ada seseorang yang memerintahkannya untuk menggali sumur Zamzam dan menjelaskan ciri-ciri letaknya. Setelah menggali tempat tersebut, ia mengeluarkan timbunan emas darinya dan menggantungkannya di Ka'bah.

Akhirnya Abdul Muththalib mempunyai hak yang sangat mulia berupa membagikan air minum Zamzam bagi jamaah haji. Kabilah Quraisy pernah merebut kemuliaan tersebut sehingga terjadi pertengkaran di antara mereka. Perebutan tersebut usai saat kabilah Quraisy mengakui bahwa hak mulia tersebut hanya milik Abdul Muththalib.

Ketika perseturuan terjadi, Abdul Muththalib bernazar akan menyembelih salah satu anaknya di depan Ka'bah jika mempunyai sepuluh anak yang semuanya telah balig dan membelanya di hadapan kabilah Quraisy.

Selang beberapa waktu kemudian, Abdul Muththalib dikarunia sepuluh orang anak, yang terkecil bernama Abdullah, ayah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Abdul Muththalib mengundi di antara sepuluh anaknya siapa yang akan disembelih di depan Ka'bah. Keluarlah nama Abdullah sebagai hasil undian, padahal ia merupakan anak yang paling dicintai Abdul Muththalib. Ia berkata, "Ya Allah! Apakah ia yang harus kukorbankan atau seratus unta." Setelah dua pilihan tersebut diundi, hasilnya jatuh pada pilihan kedua. Akhirnya Abdullah selamat dari penyelembihan.

Tak lama kemudian, Abdul Muththalib menikahkan Abdullah dengan Aminah binti Wahab, dan dari keduanya lahirlah manusia terbaik, yaitu Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

## 2. KISAH TENTARA GAJAH

Ketika terjadi peristiwa *Ashabul Ukhduh* (orang-orang yang membuat parit) di kota Najran (yang sekarang terletak di Kerajaan Arab Saudi bagian selatan), negara-negara Nasrani menjadi marah, terutama negara Romawi. Maka Kaisar Romawi Yustianus mengirim surat kepada Raja Habasyah, yaitu Negus agar mengirim bala tentara sebagai sikap balas dendam kepada penduduk Najran. Sang raja memenuhi perintah tersebut dan berhasil menyerbu Yaman serta menjadikannya bagian dari wilayah kerajaan

Habasyah.

Setelah perang usai, penguasa Yaman yang berasal dari Habasyah dibunuh oleh Abrahah yang berhasil mengontrol pasukan. Hal ini membuat raja kerajaan Habasyah -yang dijuluki Najasyi- marah. Lalu Abrahah mengumumkan janji setia kepadanya dan berjanji akan membangun gereja yang besar serta akan menyebarkan agama Nasrani di tanah Arab.

Janji tersebut ditunaikan. Abrahah membangun gereja besar dan megah yang ia beri nama “Qullais” dengan tujuan agar orang-orang Arab tertarik dengannya dan menjadi pusat penyebaran agama Nasrani di negara-negara Arab.

Namun, orang-orang Arab tidak mempedulkannya dan masih saja menyembah berhala dan melaksanakan haji ke Ka’bah yang mulia. Oleh karenanya, Abrahah memutuskan untuk menghancurkan Ka’bah. Ia menyiapkan pasukan besar dengan beberapa gajah di bagian depan. Nampak di antara gajah-gajah tersebut seekor gajah yang besar dan kuat.

Orang-orang Arab tidak mempunyai kekuatan untuk memerangnya dan tidak ada perlawanan apa pun sampai pasukan Abrahah tiba di pinggir kota Makkah. Kemudian Abrahah mengirim sebagian tentaranya agar masuk terlebih dahulu dan merampas harta milik kabilah Quraisy dan yang lainnya.

Termasuk yang dirampas ialah dua ratus ekor unta milik Abdul Muththalib. Karena hartanya dirampas, ia ingin bertemu Abrahah. Ketika keduanya bertemu, Abrahah memuliakannya dan bertanya mengenai apa keperluannya bertemu. Abdul Muththalib menjelaskan bahwa maksud dari kedatangannya ialah meminta Abrahah mengembalikan unta-untanya. Abrahah lantas berkata, “Apakah kamu hanya ingin membicarakan dua ratus unta dan tidak memperdulikan Ka’bah yang menjadi bagian dari agamamu dan nenek moyangmu?! Padahal aku datang untuk menghancurkannya.”

Abdul Muththalib menjawab, “Aku hanyalah pemilik unta. Sedangkan Ka’bah mempunyai pemiliknya sendiri yang akan menjaganya.”

“Tidak mungkin ia akan bisa menjaganya dariku,” ujar Abrahah.<sup>(1)</sup>

Abdul Muththalib lantas kembali ke kabilahnya dan menyuruh

---

<sup>1</sup> Ibnu Hisyam menyebutkannya dalam *Sirah* juz 1, hal. 169.

mereka untuk keluar dari Makkah menuju ke puncak gunung-gunung.

Ketika pasukan Abrahah hendak menuju Ka'bah, gajah mereka tidak mau bergerak menuju Ka'bah. Pada saat itu azab dari Allah turun kepada mereka melalui burung-burung kecil yang melempari mereka dengan batu dari neraka Jahannam. Kisah ini tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Fil.

Dengan begitu, Allah telah menjaga Ka'bah dari segala bahaya dan keburukan sebelum ia dibersihkan dari kesyirikan dan penyembahan berhala di sekitarnya. Pembersihan tersebut terjadi setelah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* diutus menjadi rasul (*bi'tsah*).

### **Pelajaran yang dapat diambil:**

1. Air Zamzam memancar di bawah kaki Ismail *Alaihis Salam*.
2. Kabilah Jurhum menyumbat sumur Zamzam setelah kalah perang dari kabilah Khuza'ah. Kemudian Abdul Muththalib bin Hasyim menggantinya.
3. Ada hubungan antara peristiwa *Ashabul Ukhdud* (orang-orang yang membuat parit) dan *Ashabul Fil* (peristiwa tentara gajah).

## Aktivitas

- A. Penggalan sumur Zamzam oleh Abdul Muththalib, kakek Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, mendatangkan kebaikan bagi dirinya, penduduk Makkah, dan siapa saja yang berhaji sampai kiamat. Carilah sebuah buku tentang sirah dan bacalah peristiwa ini secara detail! Kemudian simpulkan sebanyak mungkin pelajaran yang dapat diambil dari kisah penggalan sumur Zamzam!
- B. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* juga dikenal dengan sebutan "*Ibnu Dzabihtain*" (anak dari dua orang yang disembelih).
1. Siapakah dua orang yang disembelih tersebut?
  2. Rangkumlah kisah orang yang disembelih pertama maksimal dalam tujuh baris disertai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menceritakannya dalam surat Ash-Shaffat!
- C. Sebagian hukum-hukum fiqh berhubungan dengan sumur Zamzam. Dengan meminta bantuan dengan pengajar ilmu fiqh, jelaskan hukum-hukum berikut!
1. Wudhu dengan air Zamzam.
  2. Mandi dengan air Zamzam.
  3. Menghilangkan najis dengan air Zamzam.
  4. Memindahkan air Zamzam.
  5. Thawaf mengelilingi Ka'bah tanpa meminum air Zamzam.
- D. Kisah tentara gajah menyimpan banyak pelajaran. Sebutkan sebanyak mungkin pelajaran yang dimaksud!

## Evaluasi

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Awal mula kisah tentara gajah adalah keinginan . . . .
  - a. Raja Habasyah untuk menyebarkan agama Nasrani di Yaman.
  - b. Abrahah Al-Habasyi untuk menjajah Jazirah Arab.
  - c. Kaisar Romawi untuk menghukum bangsa Arab.
  - d. Kaisar Romawi untuk membalas dendam kepada penduduk Najran.

2. Sumur Zamzam pernah disumbat oleh kabilah . . . .
  - a. Jurhum, kemudian digali lagi oleh kabilah Khuza'ah.
  - b. Khuza'ah, kemudian digali lagi oleh kabilah Jurhum.
  - c. Jurhum, kemudian digali lagi oleh kabilah Quraisy.
  - d. Khuza'ah, kemudian digali lagi oleh kabilah Quraisy.
3. Kisah tentara gajah menunjukkan bahwa . . . .
  - a. Bangsa Arab mencintai Ka'bah.
  - b. Allah menjaga Ka'bah.
  - c. Bangsa Arab memenuhi ajakan Abrahah.
  - d. Penduduk Makkah melindungi Ka'bah.

**B. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar dan tanda silang (x) pada jawaban yang salah serta koreksilah!**

1. (. . .) Abdul Muththalib menyembelih sepuluh ekor unta sebagai tebusan atas anaknya.  
Koreksi: . . . .
2. Gereja yang dibangun Abrahah membuat kagum banyak orang Arab sehingga mereka masuk agama Nasrani.  
Koreksi: . . . .
3. Gajah milik Abrahah tidak mau berjalan maju setiap kali diarahkan untuk menuju Ka'bah.  
Koreksi: . . . .
4. Abdul Muththalib tidak berhadapan dengan pasukan gajah yang ingin menghancurkan Ka'bah.  
Koreksi: . . . .
5. Abrahah membunuh penguasa Yaman yang berkebangsaan Arab dan berhasil mengendalikan pasukan seorang diri.  
Koreksi: . . . .

**C. Lengkapilah kalimat berikut dengan kata yang tepat!**

1. Abrahah membangun gereja besar di wilayah . . . dan ia namakan . . .
2. Hajar berlari kecil-kecil di antara dua bukit. . . dan . . . .
3. . . . bin . . . . memenangkan pertempuran melawan Khuza'ah pada abad . . . Masehi.

**D. Berikan alasan pada pernyataan berikut!**

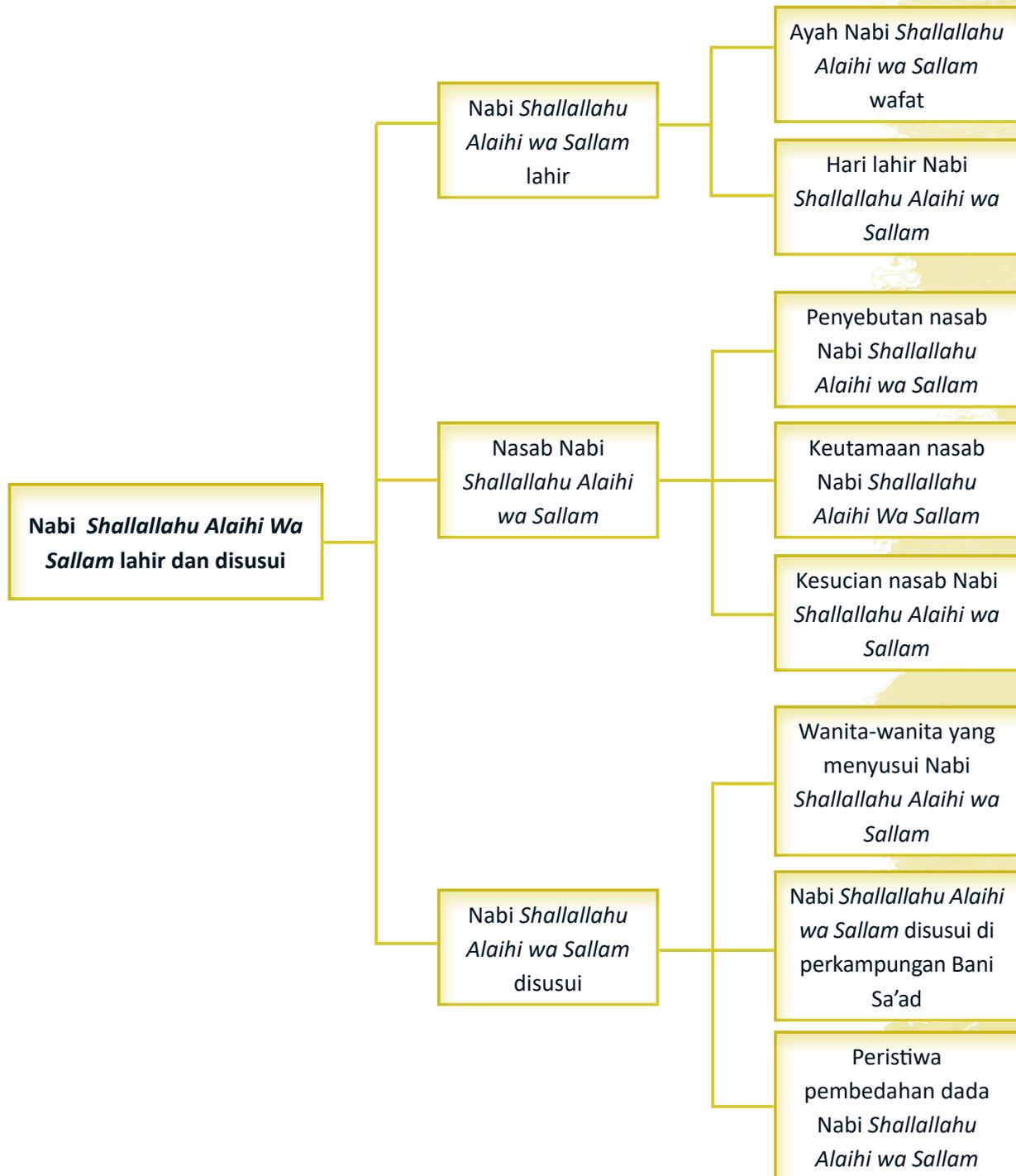
1. Sumur Zamzam menjadi sumber kehidupan di Mekkah.
2. Abdul Muththalib berani berhadapan dengan Abrahah setelah ia mengkhawatirkannya.
3. Ketidakmampuan bangsa Arab untuk melawan pasukan Abrahah.

**E. Rangkumlah kisah tentara gajah maksimal dalam lima baris!**

**F. Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan tingkatan kesan dan perilaku pribadimu sebagaimana tertera dalam tabel berikut!**

Kesan atau Perilaku	Tingkatan			
	Tinggi Sekali	Tinggi	Sedang	Rendah
Saya jelaskan kepada orang-orang keutamaan haji ke Baitullah.				
Saya berusaha untuk selalu bershalawat kepada Nabi Ibrahim <i>Alaihis Salam</i> dan keluarganya.				
Saya berpendapat tidak ada perbedaan antara air Zamzam dan air-air sumur yang lain.				
Saya tidak peduli terhadap siapa pun yang membahayakan Ka'bah.				

## C. KELAHIRAN NABI *SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM* DAN MASA PENYUSUAN



Setiap nabi yang diutus oleh Allah pasti memberitahu kaumnya perihal Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, termasuk Nabi Isa *Alaihiss Salam* seperti yang tertera dalam surat Ash-Shaf. Tulislah ayat mengenai hal tersebut!

Peristiwa yang dialami tentara gajah merupakan salah satu keajaiban yang menandakan lahirnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Tidak berselang lama setelah kejadian tersebut, Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir.

## **1. LAHIRNYA NABI SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM**

Setelah selamat dari penyembelihan, ayah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Abdullah bin Abdul Muththalib menikah dengan Aminah binti Wahab, seorang putri pemuka Bani Zuhrah. Mereka berdua tidak hidup bersama dalam jangka waktu lama karena Abdullah pergi berdagang ke Syam.

### **a. Kematian Ayah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Atas kehendak Allah, kafilah dagang dari Syam tidak membawa Abdullah pulang ke Makkah, namun meninggalkannya di Madinah, tepatnya di tempat saudara-saudaranya, yaitu Bani Addi bin Najjar, karena sakitnya yang parah. Di sana juga Abdullah wafat pada umur 25 tahun. Sedangkan Aminah ketika itu sedang mengandung anaknya yang pertama. Yatimnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat Adh-Dhuha.

### **b. Hari Lahirnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir pada hari Senin pagi, bulan Rabiul Awwal, tahun Gajah (53 tahun sebelum hijrah), bertepatan dengan bulan April tahun 571 Masehi.

Adapun tanggal beliau dilahirkan banyak pendapat mengenainya. Di antara yang paling terkenal: tanggal 2 Rabi'ul Awwal, 9 Rabi'ul Awwal, dan 12 Rabi'ul Awwal. Oleh karena itu, menyatakan dengan pasti tanggal beliau dilahirkan merupakan kesalahan.

Termasuk kesalahan pula menghubungkan hari lahir Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dengan suatu ibadah, entah itu berbentuk perayaan atau yang lain. Karena hal tersebut tidak

disyariatkan oleh Nabi. Kalau seandainya setiap Muslim dianjurkan untuk merayakan hari lahirnya Nabi, maka pasti telah ditentukan secara jelas waktunya, sebagaimana ditentukannya waktu-waktu shalat, puasa, dan ibadah lainnya.

## **2. NASAB NABI *SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM***

### **a. Penyebutan Nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Para ulama telah sepakat bahwa Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah keturunan Adnan. Nasabnya: Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Luay bin Ghalib bin Fihir bin Malik bin Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrakah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan.

Tidak ada perselisihan pendapat bahwa Adnan adalah keturunan Ismail bin Ibrahim *Alaihimassalam*, hanya saja nasab dari Adnan sampai Ismail *Alaihis Salam* masih diperselisihkan.

Nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dengan ibunya bertemu pada Kilab bin Murrah, karena ibunya adalah Aminah bin Wahab bin Abdu Manaf bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah.

### **b. Keutamaan Nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah orang yang memiliki nasab terbaik. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah memilih Kinanah dari keturunan Ismail, memilih Quraisy dari Kinanah, memilih Bani Hasyim dari Quraisy, memilihku dari Bani Hasyim.*"<sup>1</sup>

### **c. Kesucian Nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Salah satu keutamaan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* ialah kakek-kakeknya tidak satu pun yang lahir dari hasil perbuatan zina jahiliah.

Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda, "*Aku berasal dari keturunan Adam dari hasil pernikahan, bukan perbuatan zina.*"<sup>2</sup>

<sup>1</sup> HR. Muslim (2276).

<sup>2</sup> HR. Al-Baihaqi dalam kitab *Sunan Al-Kubra* (14457).

### 3. NABI SHALLALLAHU ALAIHI WA SALLAM DISUSUI

#### a. Wanita -Wanita yang Menyusui Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*

Setelah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir, Aminah sebagai ibunya menyusunya selama tujuh hari. Kemudian Tsuwaibah, budak Abu Lahab menyusunya beberapa hari. Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda, “*Aku dan Abu Salamah disusui oleh Tsuwaibah.*”<sup>1</sup>

Sedangkan wanita yang paling lama menyusunya adalah Halimah As-Sa’diyah.

#### b. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Disusui di Perkampungan Bani Sa’ad

Kebiasaan orang Arab adalah menyusukan anak-anaknya di pedalaman agar anak tersebut tumbuh dengan pikiran yang jernih, badan yang sehat, dan lisan yang fasih. Maka, wanita-wanita yang biasa menyusui datang ke Makkah untuk mencari bayi-bayi untuk disusui. Di antara wanita-wanita tersebut adalah Halimah bin Abu Dzu’ayb As-Sa’diyah. Suaminya bernama Abu Kabsyah.

Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang ketika itu baru lahir diajukan kepada mereka. Tidak ada yang mau menerimanya karena Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yatim. Mereka mencari-cari bayi selainnya karena ingin mendapatkan hadiah-hadiah dari bapak bayi-bayi tersebut. Namun Halimah tidak menemukan bayi kecuali Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, akhirnya Halimah mengambilnya untuk disusui.

Keputusannya membawanya untuk disusui membawa kebaikan dan keberkahan baginya dan rumahnya. Ia dapat menyusui dengan sehat, keledai betinanya sehat kembali setelah sakit, kantong susu kambing-kambingnya penuh kembali, dan hewan gembalaannya bertambah banyak.

Karena itu, setelah dua tahun menyusui Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Halimah meminta dengan sangat kepada Aminah binti Wahab agar Nabi tetap bersamanya. Alasannya, ia khawatir

<sup>1</sup> *Muttafaqun Alaih*, HR. Al-Bukhari (7) dan Muslim (1773).

wabah yang ada di Makkah menimpa Nabi. Ia juga menceritakan keberkahan Nabi saat bersamanya. Aminah pun menyetujui permintaan Halimah. Akhirnya Nabi tinggal bersama Halimah sampai terjadi peristiwa pembelahan dada Nabi.

### **c. Pembelahan Dada Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam***

Ketika Nabi berumur empat tahun, terjadilah peristiwa pembelahan dadanya. Anas bin Malik *Radhiyallahu Anhu* berkata, 'Bahwa Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* 'didatangi Malaikat Jibril ketika beliau sedang bermain dengan beberapa anak. Jibril kemudian menangkap, menelentangkan, lalu membelah dadanya. Jibril mengeluarkan hatinya, dan mengeluarkan dari hatinya segumpal darah beku sambil mengatakan, 'Ini adalah bagian setan darimu.' Jibril kemudian mencucinya dalam wadah yang terbuat dari emas dengan air Zamzam, lalu ditumpuk, kemudian dikembalikan ke tempatnya. Sementara teman-temannya menemui ibunya (maksudnya orang yang menyusunya) dengan berlari-lari sembari mengatakan, 'Sesungguhnya Muhammad telah dibunuh.' Kemudian mereka bersama-sama menjumpainya, sedangkan dia dalam keadaan berubah rona kulitnya (pucat).'<sup>1</sup>

Setelah peristiwa tersebut, Halimah takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan kepada Nabi. Akhirnya ia pun mengembalikannya kepada ibunya. Maka, berakhirlah masa tinggal Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* di perkampungan Bani Sa'ad.

### **Pelajaran yang Dapat Diambil:**

1. Allah menakdirkan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir dalam keadaan yatim.
2. Nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sangat mulia dan suci.
3. Banyak tanda yang menunjukkan betapa agungnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* semenjak kecil, seperti peristiwa pembelahan dada.

<sup>1</sup> HR. Muslim (162).

## Aktivitas

- A. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda, “Aku adalah doa bapakku Ibrahim, kabar gembira dari Isa, dan ibuku melihat cahaya yang keluar dari dirinya yang menerangi istana-istana Syam.”<sup>1</sup>

Hadits ini adalah satu dari sekian banyak hadits yang menerangkan kabar gembira akan kelahiran Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

1. Carilah di pertengahan surat Al-Baqarah ayat yang menunjukkan doa Nabi Ibrahim *Alaihis Salam* dalam hadits tersebut!
2. Berdasarkan salah satu buku sirah, terangkan maksud dari sabda Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, “Dan ibuku melihat cahaya yang keluar dari dirinya yang menerangi istana-istana Syam.”

- B. Heraklius bertanya kepada Abu Sufyan perihal Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, “Bagaimana nasabnya menurut kalian?”<sup>2</sup> Maksudnya nasab Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Kemudian Abu Sufyan menjawab, “Nasabnya sangat bagus.”

“Aku bertanya tentang nasabnya, dan kamu menjawab nasabnya sangat bagus bagi kalian. Seperti itulah para rasul yang diutus kepada kaumnya,” ujar Heraklius.

1. Sebutkan hikmah dipilihnya nasab terbaik bagi Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*!
2. Jelaskan pengaruh seorang dai yang status sosialnya terhormat terhadap dakwahnya!

- C. Tidak dipungkiri lagi bahwa proses pendidikan seorang anak akan sempurna apabila ia berada bersama orang tua yang menyayangi dan mencintainya.

1. Sebutkan hikmah di balik kehendak Allah *Subhanahu wa Ta’ala* menjadikan Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yatim!
2. Buatlah sebuah teks khutbah Jumat mengenai perhatian Islam terhadap anak-anak yatim dengan menyebutkan ayat-ayat Al-Qur’an, hadits-hadits shahih, dan yatimnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*!

- D. Allah *Subhanahu wa Ta’ala* berfirman yang artinya,

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu.” (Al-Baqarah: 216)

Dan juga berfirman yang artinya,

“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.” (An-Nisa’: 19)

1 HR. Ahmad dalam *Al-Musnad* (17163). Ibnu Taimiyyah mengatakan dalam kitab *Ar-Raddu ala Bakri* hal. 61, “Sanad hadis ini hasan.”

2 *Muttafaqun Alaih*, HR. Al-Bukhari (7) dan Muslim (1773).

1. Sebutkan salah satu bagian dari masa disusunya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang ditunjukkan oleh kandungan dua ayat di atas!
2. Tulislah peristiwa pribadi yang kamu alami ketika semula kamu mengiranya buruk namun Allah metakdirkan kebaikan bagi kamu melalui peristiwa tersebut!

## Evaluasi

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Tentukan kesalahan yang berhubungan dengan maulid Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* . . . .
  - a. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir hari Senin pada bulan Rabi'ul Awwal.
  - b. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* lahir setelah ayahnya wafat.
  - c. Tanggal dilahirkannya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* telah diketahui persis.
  - d. Lahirnya Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bertepatan dengan bulan April tahun 571 Masehi.
2. Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah anak dari Abdullah bin Abdul Muththalib, setelah itu dalam nasabnya . . . .
  - a. Hasyim bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Luyy.
  - b. Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b.
  - c. Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Luyy bin Ghalib.
  - d. Abdu Manaf bin Hasyim bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b.
3. Berikut ini wanita-wanita yang menyusui Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, kecuali . . . .
  - a. Ibunya Aminah binti Wahab.
  - b. Halimah As-Sa'diyyah.
  - c. Tsuwaibah, budak Abu Lahab.
  - d. Ummu Aiman Barkah Al-Habasyiyah.

### B. Berilah garis di bawah jawaban yang tepat!

1. (Ya – Tidak) Nasab ibu dan ayah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bertemu pada Hasyim bin Abdu Manaf.
2. (Ya – Tidak) Peristiwa dibelahnya dada Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* terjadi saat beliau berumur empat tahun.

3. (Ya – Tidak) Halimah berusaha semaksimal mungkin agar Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tetap bersamanya setelah peristiwa terbelahnya dadanya.
4. (Ya – Tidak) Wanita-wanita yang biasa menyusui menolak untuk menyusui Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* karena beliau yatim.
5. (Ya – Tidak) Para ulama sepakat bahwa Adnan adalah anak keturunan Ismail *Alaihis Salam*.

**C. Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Kapan ayah Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* meninggal?
2. Berapa umur Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* ketika ayahnya wafat?

**D. Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan tingkatan kesan dan perilaku pribadimu sebagaimana tertera dalam tabel berikut!**

Kesan atau Perilaku	Tingkatan			
	Tinggi Sekali	Tinggi	Sedang	Rendah
Saya membantu yatim.				
Saya berusaha mengagungkan nasab Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> .				
Saya merayakan maulid Nabi <i>Shallallahu Alaihi wa Sallam</i> .				
Saya tidak mengajak orang lain agar memuliakan orang-orang yatim dan miskin.				